

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tekanan darah tinggi atau Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah. Pengobatan awal pada hipertensi sangatlah penting karena dapat mencegah timbulnya komplikasi pada beberapa organ tubuh seperti jantung, ginjal, dan otak.(Dewi & Chanif 2021)

Menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, sekitar 1,28 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi sekitar 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi dan diperkirakan setiap tahun 10,44 juta orang meninggal akibat komplikasi hipertensi dan hipertensi. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2025 menyatakan bahwa angka kejadian hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari 26,3% penderita pada tahun 2013 menjadi 35,1% pada tahun 2020 (Wulandari., dkk 2023)

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia tahun 2021 berusia 18-24 tahun sebanyak (13.22%), usia 25-34 tahun penderita hipertensi sebanyak (20,13%),usia 35-44 tahun penderita hipertensi sebanyak (31,61%),usia 45-54 tahun penderita hipertensi sebanyak (45.32%), usia 55-64 tahun penderita hipertensi sebanyak (55,22%),usia 65-74 tahun penderita hipertensi sebanyak (63,33%)dan mengalami peningkatan pada umur ≥ 75 tahun yaitu sebanyak (69,53%) (Risikesdas 2021). Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) penderita hipertensi mencapai angka 7,2% atau 76.130 kasus.

Prevalensi hipertensi pada pasien dewasa sampai lansia di Rumah Sakit Bhayngkara Dr. Titus Uly, dengan jumlah 589 pasien dari bulan januari - desember pada tahun 2024.

Posisi High Fowler adalah salah satu posisi yang sering digunakan dalam perawatan pasien, terutama bagi mereka yang mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi. Dalam posisi ini, pasien duduk dengan sudut tubuh yang tegak, biasanya sekitar 60° - 90° . Posisi ini memiliki manfaat menurunkan tekanan darah tinggi. Tubuh yang tegak kapasitas paru-paru meningkat memungkinkan pasien untuk bernapas lebih mudah dan dalam, yang sangat penting bagi mereka yang mungkin mengalami kesulitan bernapas. (Dewi & Chanif 2021)

Menurut (Falo dkk., 2023) Tujuan melakukan relaksasi progresif teknik napas dalam, untuk menurunkan tekanan darah. Terapi relaksasi progresif teknik nafas dalam digunakan untuk membantu menimbulkan rasa nyaman atau relaks pada penderita hipertensi. Pada tubuh yang relaks, tubuh akan mengaktifkan system syaraf parasimpatis yang berfungsi untuk menurunkan detak jantung, laju pernafasan dan tekanan darah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kombinasi intervensi posisi high fowler dan relaksasi progresif dapat menurunkan tekanan darah Maka Rumusan Masalah Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus: “Pengaruh Kombinasi Intervensi Posisi High Fowler Dan Relaksasi Progresif: Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly Tahun 2025.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh intervensi posisi high fowler dan relaksasi progresif terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien hipertensi yang meliputi umur, nama penyakit status pasien lamanya penyakit Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly.
2. Mengidentifikasi pengaruh sebelum Intervensi Posisi High Fowler Position dan Relaksasi Progresif: Teknik Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly.
3. Mengidentifikasi pengaruh sesudah Intervensi Posisi High Fowler Position dan Relaksasi Progresif: Teknik Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rumah Sakiit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly.
4. Pengaruh Intervensi Posisi High Fowler Position dan Relaksasi Progresif: Teknik Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan referensi dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan sebagai data dasar untuk penelitian hipertensi dengan masalah perfusi jaringan serebral.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah bisa digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi sebagai mahasiswa dalam menerapkan teori asuhan

keperawatan dengan peningkatan perfusi jaringan serebral pada pasien hipertensi

2) Bagi Instansi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai masukan tenaga kesehatan dan bahan bacaan serta sumber informasi dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi

3) Bagi Profesi Keperawatan

Menambah wawasan profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi